

BAB 1: KEDATANGAN KUASA BARAT

1.1 KESTABILAN DAN KEMAKMURAN NEGARA

1. Apakah maksud kestabilan?

- ✓ *Sistem Pemerintahan*
 - Sistem Pemerintahan Beraja
 - Hierarki Pemerintahan Negeri Sembilan
 - Sistem Pemerintahan Sarawak
 - Sistem Pemerintahan Sabah
- ✓ *Perundangan*
 - Undang undang bertulis
 - Contoh: Hukum Kanun Melaka
 - Undang tidak bertulis
 - Contoh: Adat Perpatih
- ✓ *Hubungan luar*
 - Dengan negara luar
 - Politik, ekonomi, sosial
 - Memanfaatkan hubungan dengan pedagang
 - Kebijaksanaan pemerintah

2. Apakah maksud kemakmuran?

- ✓ *Hasil Bumi, Hasil Alam*
 - Bijih timah, emas, perak
 - Hasil hutan; rempah ratus, damar, rotan
 - Hasil hutan; kayu kayan, gaharu, cendana.
 - Hasil laut; sirip ikan yu, timun laut
- ✓ *Memanfaatkan Hasil Alam*
 - Sifat kreatif, kemahiran tinggi
 - Hasil laks kraf tangan
 - Daun mengkuang, daun pandan, daun nipajh
 - Menenun dan menyulam
- ✓ *Sistem Ekonomi*
 - Perdagangan dan pelabuhan
 - Timbang, Sukat dan Ukur
 - Mata wang
 - Sistem Percukaian
- ✓ *Kegiatan Intelektual*
 - Formal
 - **Istana** – hal pentadbiran, politik
 - **Masjid surau** – Bacaan solat, tajwid, hadis
 - **Pondok** – al-Qurn, ilmu hadis, bahas Arab
 - **Madrasah** – Sukatan pelajaran, secara kelas, diawasi mudir

• Bahasa melayu dan tulisan jawi

Tidak Formal

- Kemahiran bercucuk tanam, menangkap ikan, bertukang
- Ilmu agama, pekerti mulia
- Pantun, syair, peribahasa berbentuk tauladan
- Matlamat; membolehkan berdikari
- Amalan dan kepercayaan turun temurun

1.2 FAKTOR KEDATANGAN KUASA BARAT

3. Apakah faktor kedatangan kuasa barat abad ke 16?

- ✓ *Barangan Mewah*
 - Rempah ratus, minyak wangi, emas, perak
 - Dari China seperti teh, sutera, tembikar
- ✓ *Pusat Pengumpulan Barang*
 - China mahukan emas, perak, bijih timah yang boleh dijumpai di Kepulauan Melayu
- ✓ *Pelabuhan Persinggahan*
 - Angin monsun
 - Berlindung sementara perubahan angin
 - Mengisi bekalan makanan, baiki kapal

4. Apakah faktor kedatangan abad ke-17-20?

- ✓ *Revolusi Perindustrian*
 - Abad 17,18- Membolehkan barang dikeluarkan secara besaran. Mencari pusat untuk bekalkan bahan mentah
- ✓ *Industri Kereta*
 - Kemunculan kereta dan tayar menambah permintaan getah asli.
- ✓ *Kesuburan tanah , Hasil Bumi*
 - Tanah luas, subur, iklim sesuai. Kaya dengan hasil bumi; emas, bijih timah
- ✓ *Terusan Suez*
 - Mempercepat urusan perdagangan. Perdagangan semakin bertambah
- ✓ *Industri megetin*
 - Megetin makanan, minuman, bumbung rumah dan tong minyak. Harag bijih timah melambung
- ✓ *Kapal Wap*
 - Membawa muatan banyak, menjimatkan masa dan kos. Penghantaran barang murah.

- ✓ *Saingan Kuasa Barat*
 - Britain, Jerman, Perancis, Sepanyol, Amerika Syarikat. Sanggup berperang
- ✓ *Ciptaan Telegraf*
 - Membolehkan menghubungi ejen dengan cepat.
- ✓ *Beban Orang Putih*
 - Tanggungjawab mereka, dan tugas mereka. "Tugas Menyebar Tamadun

1.3 PERSAINGAN KUASA BARAT MENDAPATKAN TANAH JAJAHAN

5. Apakah kuasa barat yang ingin meluaskan kuasa?

- ✓ Perancis – Indochina
- ✓ Rusia- Ujung Salang
- ✓ Jerman – Langkawi
- ✓ Amerika Syarikat – Terengganu
- ✓ Brooke – Sarawak
- ✓ SBUB – Sabah
- ✓ Belanda – Hindia Timur
- ✓ Portugis – Timur Leste
- ✓ Sepanyol – Sulu
- ✓ British – Brunei

1.4 PERBEZAAN STRATEGI KUASA BARAT

6. Apakah strategi yang digunakan barat untuk meluaskan kuasa?

- ✓ *Manipulasi*
 - Mengatur sesuatu dengan bijaksana, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.
- ✓ *Ugutan/Desakan*
 - Menakut nakutkan, menyatakan akan melakukan sesuatu atau mengugut.
- ✓ *Tipu Helah*
 - Mengenakan pengaruh, tipu helah untuk mendapatkan sesuatu.
- ✓ *Perjanjian*
 - Seseorang atau dua orang pihak saling berjanjiuntuk sesuatu hal.
- ✓ *Pakatan*
 - Kerjasama antara dua pihak untuk melakukan sesuatu.

- ✓ *Pajakan*
 - Kontrak bagi orang lain menggunakan atau menduduki sesuatu dengan tempoh dan bayaran
- ✓ *Serangan Fizikal*
 - Menyerang, menyerang balas , melancarkan serangan ke atas pihak lawan.

7. Apakah perbezaan strategi British dan Belanda?

- ✓ *British*
 - Manipulasi
 - Ugutan/Desakan
 - Tipu Helah
 - Perjanjian
 - Pakatan
 - Pajakan
 - Serangan Fizikal
- ✓ *Belanda*
 - Serangan Fizikal
 - Pakatan
 - Perjanjian

BAB 2; PENTADBIRAN NEGERI-NEGERI SELAT

2.1 PERLUASAN KUASA BRITISH DI PULAU PINANG, SINGAPURA, MELAKA

1. Jelaskan latar belakang Pulau Pinang, Singapura dan Melaka sebelum kedatangan kuasa British.

✓ Pulau Pinang

- Wilayah Kesultanan Kedah
- Pelabuhan dagang serantau
- Batu Uban; pelabuhan terawal
- Dianugerahkan oleh Sultan Kedah kepada orang Sumatera kerana membantu menentang Siam.

✓ Singapura

- Wilayah Kesultanan Johor Riau
- Ditadbir oleh Temneggung Abdul Rahman
- Pemerintah Kesultana Johor Riau ; Sultan Abdul Rahman bersemayam di Lingga

✓ Melaka

- 1511 - Kesultanan Melayu Melaka ditawan Portugis
- 1641 – Belanda mengalahkan Portugis
- Pusat pengumpulan hasil
- Belanda mementingkan Betawi

2. Apakah faktor kedatangan kuasa British ke Pulau Pinang?

✓ Pusat Pengumpulan Barang

- British ingin Teh dari China
- China perlukan emas, bijih timah, rempah ratus sebagai tukaran.
- British perlukan tempat untuk kumpulkan barang

✓ Pelabuhan Persinggahan

- Pelabuhan diantara China dan India
- Membaiki kapal, bekalan makanan
- Berlindung dari angin monsun

✓ Pangkalan Tentera

- Pangkalan di Bombay, sukar mengawal Madras
- Mempertahankan petempatan India daripada ancaman Perancis dan Belanda.

3. Jelaskan peristiwa perluasan kuasa di Pulau Pinang.

✓ Perebutan takhta

- Sultan Muhammad Jiwa melantik Tunku Abdullah sebagai Raja Muda
- Kerabat Diraja tidak bersetuju.
- Meminta bantuan SHTI – Gagal

✓ Ancaman Siam

- Siam menuntut kembali penghantaran bunga emas
- Sultan Kedah rasa tergugat
- Meminta bantuan SHTI
- Menawarkan Pulau Pinang
- Meminta bantuan Francis Light

✓ Tipu Helah

- Francis Light berjanji
- Sultan Abdullah pegang janji, menawarkan pembukaan petempatan di pulau Pinang
- Prince of Wales

✓ Perjanjian

- Siam mengancam Kedah
- Sultan Abdullah meminta bantuan SHTI
- SHTI enggan kerana tiada perjanjian.
- Menyerang Pulai Pinang, Francis Light dapat bantuan SHTI
- Tewas; Perjanjian 1791 – Iktiraf pendudukan British
- 1800 – British duduk Seberang Perai

4. Apakah faktor kedatangan kuasa British ke Singapura?

✓ Masalah

- Pulau Pinang terletak di utara Selat Melaka
- Bangkahulu berada di luar laluan utama perdagangan
- Kapal berlabuh di Pelabuhan Betawi, Riau, Lingga

✓ Kepentingan

- Pelabuhan lebih strategik
- Mengawal kegiatan perdagangan
- Peranan sebagai pusat pengumpulan hasil ekonomi

5. Jelaskan peristiwa perluasan kuasa di Singapura.

- ✓ *Stamford Raffles*
 - Stamford Raffles dan William Farquhar
 - Perjanjian awal mendirikan petempatan
 - Temenggung Abdul Rahman meminta untuk mendapatkan pengesahan Sultana Abdul Rahman
- ✓ *Isu Pewarisan Takhta*
 - Tengku Hussein diketepikan daripada menjadi Sultan kerana tidak menghadiri permakaman Sultan Mahmud Shah III
 - Tengku Abdul Rahman ditabalkan
 - Mendapat sokongan Belanda dan Bugis
- ✓ *Manipulasi*
 - Stamford Raffles memanipulasi isu tersebut
 - Menjemput Tengku Hussein ke Singapura
 - Disyiharkan Sultan Johor Riau
 - Kesultanan Johor Riau mempunyai dua Sultan
- ✓ *Perjanjian*
 - 6 Februari 1819 – Sultan Hussein dan TAR
 - Petempatan British di Singapura diiktiraf
 - 2 Ogos 1824 – Residen John Crawfurd bersama Sultan Hussein dan TAR
 - Singapura diserahkan selama lamanya kepada British

6. Jelaskan faktor pakatan British-Belanda diadakan?

- ✓ *Tamatkan pertikaian*
 - British – majukan Singapura
 - Belanda – dakwa Singapura dibawahnya
 - Menuntut Singapura berundur
- ✓ *Dasar persahabatan*
 - Kedudukan Belanda Britain dekat
 - Perancis jadikan Belanda pangkalan serang Britain
 - British menjaga jajahan Belanda
- ✓ *Penyelesaian pedamaian*
 - Mengelakan perperangan
 - Tidak mahu terbeban dengan kewangan
 - Rundingan pedamaian

8. Apakah kesan pakatan British-Belanda?

- ✓ Temetraji Perjanjian London 1824
- ✓ Menamatkan pertikaian
- ✓ British menguasai Melaka dengan pertukaran wilayah bersama Belanda

2.2 PERJANJIAN LONDON 1824 DAN KESANNYA

9. Apakah syarat perjanjian London 1824?

- ✓ *British*
 - Berundur dari Sumatera
 - Menyerahkan Bangkahulu kepada Belanda
 - Tidak membuka petempatan baharu di Kepulauan Riau dan Lingga dan kepulauan lain di selatan Singapura
- ✓ *Belanda*
 - Iktiraf petempatan British di Singapura
 - Menyerahkan Melaka dan jajahan takluknya kepada British
 - Tidak membuka petempatan baharu di Tanah Melayu

10. Apakah kesan Perjanjian London 1824

- ✓ *Pembahagian Alam Melayu*
 - Dua lingkungan pengaruh barat
 - Selat Melaka dan Selat Singapura dijadikan pemisah
 - Mengutamakan kepentingan mereka, meinggirkan kerajaan alam melayu
 - British – Tanah Melayu
 - Belanda – Hindia Timur Belanda
- ✓ *Selat Melaka Dibawah British*
 - Perdagangan Dikuasai oleh British
 - Tiga pelabuhan; Pulau Pinang, Melaka, Singapura.
 - Buka peluang British meluaskan kuasa
- ✓ *Perpecahan Empayar Kesultanan Johor Riau*
 - Singapura menjadi tanah jajahan British
 - Perjajian Ogos 1824 – Singapura diserahkan kepada British
 - Berakhir Kesultanan Riau Lingga
 - Institusi Kesultanan Riau Lingga di hapuskan Belanda.
 - Pengisytiharan Kedaultan Pahang.
 - Bendahara Tun Ali membebaskan Pahang

2.3 PEMBENTUKAN NEGERI NEGERI SELAT

11. Jelaskan pembentukan Negeri Negeri Selat.

- ✓ *Pentadbiran sendiri*
 - P. Pinang ditadbir Persuruhjaya
 - Singapura ditadbir Residen
 - Melaka ditadbir oleh Residen Konsulur
- ✓ *Tujuan Pembentukan*
 - Menjimatkan perbelanjaan
 - Menyeragamkan pentadbiran
- ✓ *Kepentingan Pembentukan*
 - Penguasaan laluan perdagangan
 - Pelabuhan bebas
 - Pusat pengumpulan hasil
 - Pintu masuk buruh
 - Penanaman modal pelabur luar

2.4 PENTADBIRAN NEGERI NEGERI SELAT

12. Bagaimanakah pentadbiran Negeri Negeri Selat dibawah SHTI dan Pejabat India?

- ✓ *SHTI di India*
 - Diketuai Gabenor
 - Residen Konsular membantu
 - P.Pinang pusat pentadbiran pertama.
- ✓ *Pejabat India*
 - Undang undang British dikuatkuasa
 - Pemberontkan berlaku di Pejabat India
 - Pejabat India tidak beri perhatian
 - Pedagang tidak puas hati

13. Apakah faktor permindahan pentadbiran ke Pejabat Tanah Jajahan London?

- ✓ Tiada wakil NNS dalam Majlis Perundungan
- ✓ Pejabat India gagal kawal rompakan
- ✓ Pejabat India mahu menggunakan wang rupee India
- ✓ Ingin mengenakan cukai pelabuhan
- ✓ Menjadikan NNS tempat buangan banduan

BAB 3: PENTADBIRAN NEGERI NEGERI MELAYU BERSEKUTU

3.1 KEKAYAAN HASIL BUMI DI PERAK, SELANGOR, NEGERI SEMBILAN DAN PAHANG

1. Jelaskan tentang kekayaan hasil bumi di Perak, Selangor, Negeri Sembilan dan Pahang.

✓ *Bijih Timah*

- Abad 15 – Perlombongan di lembah sungai, kegunaan tempatan dan diperdagang, surat tauliah.
- Abad 16, 17 – Perak, tertumpu di Sungai Perak, Kuala Kangsar, Kelian Intan.
- Abad ke 18 – Perak, di Larut, Terong, Beruas. Selangor di Kuala Sungai Selangor.
- Abad 19 – Perak, di Larut, Lembah Kinta. Selangor, di Jugra, Kuala Lumpur, Lukut.

✓ *Emas*

- Di kawasan Jalur Emas, sebahagian besar di Pahang.
- Lokasi – Sungai Tembeling, Sg Jelai, Sg Semantan
- Raub, Tui, Tersang, Selinsing
- Abad 16, 17 – Mendulang, melampan; orang Melayu, Asli
- Abad 18 – Melampan; orang Cina
- Abad 19 – Lombong dedah, lombong bawah tanah ; orang Eropah

3.2 PERLUASAN KUASA BRITISH

2. Jelaskan strategi manipulasi yang digunakan British di Perak.

✓ *Perang Larut*

- Ramai pelombong cina, berlaku pergaduhan Ghee Hin dan Hai San
- Pergaduhan menjekaskan perdagangan
- Golongan pelabur Eropah meminta British campur tangan

✓ *Perebutan Takhta*

- **Raja Abdullah (Raja Muda)** tidak ditabalkan menjadi Sultan kerana tidak hadir upacara permakaman
- **Raja Ismail (Raja Bendahara)** ditabalkan
- **Raja Yusuf (Raja di Hilir)** menuntut hak
- Andrew Clarke campur tangan, menyokong Raja Abdullah dan menamatkan perang Larut.
-

3. Jelaskan strategi maipulasi British di Selangor.

✓ *Perang Klang*

- **Raja Abdullah**; dapat hak mentadbir Klang dari Sultan – berjaya memajukan Klang
- **Raja Mahadi**; putera Raja Sulaiman (petadbir Klang) – menuntut hak mentadbir Klang yang sebelum ini di bawah ayahandanya.
- **Tunku Kudin** mendapat bantuan British untuk tamatkan perang

4. Jelaskan strategi manipulasi di Negeri Sembilan.

• *Persaingan pembesar*

- Sungai Linggi laluan penting; dapat hak memungut cukai
- **Persaingan Pembesar**
- Antara Dato Kelana, Dato Syahbandar dan Dato Muda Linggi
- Dato Kelana mendapat bantuan British mengalahkan Dato Syahbandar
- British memperoleh hak mengutip cukai

5. Jelaskan strategi desakan di Selangor.

✓ *Rompakan Kapal Dagang British*

- Dirompak berdekatan perairan Kuala Langat

✓ *Serangan Rumah Api ; 1874, di Tanjung Rachado*

- Mendesak Sultan atas alasan gagal mengawal dan mewujudkan keselamatan perairan Selangor

6. Jelaskan strategi desakan di Pahang.

- ✓ Kematian lelaki berbangsa Cina bernama Goh Hui
 - Tiada kekacauan berlaku
 - British tiada ruang untuk campur tangan
 - Sultan Ahmad amat berhati hati dengan rundingan
 - 1887- British meminta bantuan Sultan Abu Bakar
 - 1888- Kematian lelaki berbangsa Cina bernama Goh Hui yang didakwa rakyat British di perkarangan Istana.
 - Sultan Pahang dipaksa menerima perlindungan British
 - Atas alasan, Sultan tidak mampu mewujudkan keadilan dan kententeraman awam

7. Jelaskan strategi perjanjian yang digunakan oleh British.

Perjanjian Pangkor 1874

- Raja Abdullah diiktiraf Sultan Perak
- Raja Ismail dibenarkan memakai gelaran Sultan Muda
- Sultan menerima seorang Residen
- British berkuasa penuh ke atas pungutan cukai di Perak

Perjanjian British-Selangor 1875

- British membantu Sultan memerintah negeri
- British menghantar J.G Davidson menetap di Klang dan Frank Swettenham menetap di Langat untuk embantu pentadbiran Selangor

Perjanjian British-Sg Ujong 1874

- Dato Kelana diiktiraf pemerintah Sg ujong
- British mempunyai kuasa penuh memungut cukai di Sg Linggi

Perjanjian British-Pahang 1887

- British menempatkan seorang wakil yang mempunyai kuasa seperti pegawai konsul di Pahang
- British bertanggungjawab menjaga keamanan Pahang

- Pahang tidak membenarkan membuat perjanjian dengan kerajaan asing tanpa kebenaran British

8. Apakah itu Sistem Residen?

- ✓ *Peranan*
 - Menasihati Raja-Raja Melayu dalam semua hal ehwal pentadbiran kecuali berkaitan dengan agama Islam dan adat Melayu
 - Semua nasihat hendaklah dipatuhi dan diikuti.
- ✓ *Residen Negeri*
 - Perak – J.W.W. Birch
 - Pahang – J.P. Rodger
 - Selangor – J.G. Davidson
 - Negeri Sembilan – Martin Lister
- ✓ *Ciri ciri*
 - Kedudukan sultan dan pembesar negeri dikekalkan
 - Nasihat British mesti diterima dan Sultan tidak lagi moleh membuat undang undang
 - Sultan dan pembesar kehilangan kuasa pentadbiran dan pungutan cukai.
 - Residen mengambil alih pentadbiran
 - Jabatan jabatan dan sistem bercorak British digunakan

3.3 PEMBENTUKAN NEGERI NEGERI MELAYU BERSEKUTU

9. Apakah ciri-ciri Negeri Negeri Melayu Bersekutu?

- Gabungan Perak, Selangor, Negeri Sembilan dan Pahang
- Residen Jeneral sebagai ketua pentadbiran kerajaan persekutuan
- Raja-raja Melayu menerima nasihat Residen Jeneral dalam semua perkara kecuali yang berkaitan agama Islam dan adat Melayu
- Kuala Lumpur menjadi pusat pentadbiran
- Juga dikenali sebagai Persekutuan 1896

10. Apakah faktor pembentukan Negeri Negeri Melayu Bersekutu?

- British membentuk Durbar
- Mendapatkan sokongan Raja raja Melayu

- ✓ Mengatasi Kelemahan Sistem Residen
 - Tiada panduan jelas
 - Semakin berkuasa
 - Raja dan pembesar tidak berpuas hati kerana kehilangan kuasa
- ✓ Menyeragamkan Pentadbiran
 - Mempunyai undang undang sendiri
 - Kemajuan negeri tidak seimbang
 - Memerlukan pentadbiran cekap
- ✓ Menjamin Keselamatan Negeri
 - Pasukan keselamatan sendiri
 - Menjaga keamanan tanpa bantuan luar
- ✓ Menangani Masalah Kewangan Negeri Pahang
 - Gabungan negeri Melayu kaya
 - Perak, Selangor, Negeri Sembilan dapat membantu mengurangkan beban kewangan negeri Pahang

3.4 PENTADBIRAN NEGERI NEGERI MELAYU BERSEKUTU

11. Bagaimanakah pentadbiran Negeri Negeri Melayu Bersekutu melalui Majlis Mesyuarat?

- ✓ Majlis Mesyuarat Negeri
 - Ditubuhkan selepas British campur tangan
 - Dipengerusikan oleh Raja Melayu
 - Menggubal undang undang dan membantu pentadbiran
 - Tidak lagi berkuasa selepas NMMB ditubuhkan
 - Pentadbiran diambil alih Residen Jeneral
 - Kuasa Raja Melayu terhakis
- ✓ Majlis Mesyuarat Persekutuan
 - 1909 – British menandatangani perjanjian bersama Raja Raja Melayu
 - Berkuasa meluluskan undang undang di Negeri Negri Melayu Bersekutu
 - British mengawal undang undang dan kewangan
 - Kuasa diberikan kepada Persuruhjaya Tinggi British
 - Menjejaskan kewibawaan Raja raja Melayu sebagai ahli biasa

BAB 4: PENTADBIRAN NEGERI NEGERI MELAYU TIDAK BERSEKUTU

4.1 PEMERINTAHAN KESULTANAN PERLIS, KELANTAN, TERENGGANU, KEDAH DAN JOHOR

1. Jelaskan tentang pemerintahan Kesultanan Perlis.

- ✓ *Latar Belakang*
 - Terpisah daripada Kedah 1842
 - 1843 – Maharaja Siam iktiraf Syed Hussin Jamalullail sebagai Raja Perlis
 - Istiadat pengisytiharan diadakan
- ✓ *Pentadbiran*
 - Pentadbiran daripada kalangan pembesar tempatan
 - Raja Muda – Tuan Syed Abdullah
 - Perdana Menteri – Dato Arau
 - Dibahagikan kepada 22 buah mukim
- ✓ *Hubungan Luar*
 - Hubungan dengan Siam
 - Strategi untuk tidak diganggu gugat kuasa lain
- ✓ *Perundangan*
 - Berdasarkan Undang Undang Kesultanan Kedah
 - Menitik berat kebijakan masyarakat

2. Jelaskan pemerintahan Kerajaan Kedah.

- ✓ *Latar Belakang*
 - Bermula pada abad ketujuh – kerajaan terawal
 - Pertapakan Islam pada abad ke 12
 - Sistem pemerintahan Islam
- ✓ *Pentadbiran*
 - Diketuai oleh seorang Sultan, pembesar dan disokong undang – undang
 - Pembahagian wilayah
 - Mukim-mukim yang dikendalikan dalam kalangan penghulu
- ✓ *Hubungan Luar*
 - Menjalinkan hubungan luar dengan Siam – strategi mempertahankan negeri
 - Hubungan diplomatic, pentadbiran dan kewangan

- ✓ *Perundangan*
 - *Kanun undang-undang Kedah pertama 1650* – memberi hak kepada raja dan pemerintah
 - *Lima bab undang-undang*
 - *Undang-undang 1060H*
 - *Tembera Dato Seri Paduka Tuan 1075*
 - *Hukum Kanun Dato Setar, Adat Bunga Emas*
 - *Adat Kebesaran, Pada Masa Tabal, Orang Besar*
 - *Adat Meminang dan Undang undang 1199*

3. Jelaskan pemerintahan Kesultanan Kelantan

- ✓ *Latar Belakang*
 - Wujud sebelum abad ke 17
 - Long Yunus berjaya menyatukan Kerajaan Kelantan
 - Pertelingkahan antara Kelantan dan Terengganu
 - Memnuat persetiaan dengan Siam – mengelakkan ancaman Terengganu
- ✓ *Pentadbiran*
 - Sultan dibantu pembesar.
 - Sistem Jemaah Menteri
 - Dibahagikan kepada jajahan
 - Peringkat bawah, dijalankan oleh Tok Kweng
- ✓ *Hubungan Luar*
 - Hubungan dengan kerajaan Siam
 - Menjalinkan hubungan dengan Terengganu, Kedah, Patani
- ✓ *Perundangan*
 - Perlaksanaan undang-undang syarak
 - Pemerintahan Sultan Muhammad

4. Jelaskan tentang pemerintahan Kesultanan Terengganu

- ✓ *Latar Belakang*
 - Sultan Zainal Abidin I
 - Negeri paling akhir menerima Penasihat British
- ✓ *Pentadbiran*
 - Sultan dibantu oleh pembesar
 - Sistem penghulu
 - Sultan Zainal Abidin III dibantu oleh Tengku Musa, Tuan Hitam dan Che Abdul Rahim
 - Dato Mata Mata – menyambut kedatangan pelawat
 - Sistem Jemaah Mesyuarat Kerajaan
- ✓ *Hubungan Luar*
 - Hubungan dengan kerajaan Siam
 - Menjalinkan hubungan dengan Kelantan, Patani, Johor
 - Memboleh Terengganu diakui berdaulat
- ✓ *Perundangan*
 - Berasaskan prinsip keadilan Islam
 - Tengku Musa – Ketua Jabatan Makhamah
 - 1911 Undang Undang Bagi Diri Kerjaan Negeri Terengganu
 - Hakim makhamah dipilih secara teliti

5. Jelaskan pemerintahan di Kesultanan Johor.

- ✓ *Latar Belakang*
 - Keturunan Sultan Melaka berakhir 1699.
 - Kesultanan Johor diperintah oleh keturunan Bendahara
 - Konflik politik membolehkan keturunan Temenggung Daeng Ibrahim menjadi pemerintah
 - Diganti oleh Daeng Abu Bakar
- ✓ *Pentadbiran*
 - Maharaja Abu Bakar, - zaman pemodenan
 - Majlis Jemaah Diraja Johor
 - Dato Seri Amar Diraja, Dato Bentara Dalam
 - Jawatan Menteri Besar dan Setiausaha Kerajaan

✓ Hubungan Luar

- Hubungan dengan Terengganu, Perak, Pahang, Selangor
 - Dengan negara luar melalui lawatan ke Eropah dan Jepun
- ✓ *Perundangan*
- Undang-Undang Tubuh kerajaan

4.2 PERLUASAN KUASA BRITISH

6. Apakah faktor perluasan kuasa British di Kedah, Perlis, Kelantan Terengganu?

- ✓ *Kedudukan Strategik*
 - Penting kepada perdagangan British
 - Kedah dan Terengganu terletak di laluan perdagangan antara Siam dan Singapura.
- ✓ *Menghalang Kemasukan Kuasa Barat*
 - Penampang usaha usaha kuasa Barat lain untuk campur tangan
 - Perancis, Jerman, Amerika, Rusia
- ✓ *Kemakmuran dan Kekayaan Hasil Bumi*
 - Kedah, Perlis: Pertanian dan penternakan menjadi sumber bekalan makanan
 - Kelantan, Terengganu: Pembuatan
- ✓ *Beban orang Putih*
 - Siam melakukan kekejaman di negeri negeri Perlis, Kedah, Kelantan dan Terengganu
 - Slogan Beban Orang Putih – digunakan British
- ✓ *Menghubungkan Burma dengan Pulau Pinang*
 - British Ingin menghubungkan Burma yang dikuasai dengan Pulau Pinang dan Sinapura
 - Pembinaan jalan raya, kereta api dan telegraf di antara Burma dan Pulau Pinang bolehkan British mempunyai rangkaian terus perhubungan India

7. Jelaskan peristiwa kearah Perjanjian Bangkok.

- ✓ *Kearah Perjanjian Bangkok*
 - Negeri Melayu mempunyai hubungan rapat dengan Siam
 - Siam menganggap negeri naungan
 - Negeri Melayu menganggap hantar bunga emas sebagai Persahabatan.
 - Pengaruh Siam kurang menyenangkan British
 - Menyedari konfrontasi bersemuka akan merugikan, British menggunakan strategi perjanjian.
- ✓ *Perjanjian Sulit 1897*
 - 6 April 1897
 - British memastikan tidak ada kuasa lain meluaskan pengaruhnya ke atas Kedah, Kelantan, Terengganu.
 - British mengakui hak pertuanan Siam ke atas negeri tersebut.
- ✓ *Perjanjian Sempadan*
 - 29 November 1899
 - Menetapkan sempadan di antara sempadan negeri Perak, Kelantan, Terengganu, Pahang dan Kedah.
 - Menyelesaikan masalah sempadan diantara Perak dan Reman (Siam)
- ✓ *Perjanjian 1902*
 - 6 Oktober 1902
 - Siam mengawal hubungan luar negeri Kelantan dan Terengganu.
 - Negeri ini tidak boleh menyerahkan konsesi kepada kuasa asing tanpa izin Siam.
 - Langkah penting bagi perluasan kuasa British di Negeri Melayu Utara

8. Jelaskan kronologi Perjanjian Bangkok.

- ✓ April 1907 - Rundingan British dan Siam
- ✓ Jun 1907 – Pejabat tanah Jajahan benarkan usaha rundingan
- ✓ 13 September 1907-Strobel menemui Putera Damrong bagi menyampaikan hasrat British
- ✓ November 1907- Hasrat British diisampaikan kepada Raja Siam

- ✓ Januari 1908-Januari 1909 – Draf perjanjian dirangka dan dipersetujui
- ✓ 10 Mac 1909 – Perjanjian ditandatangani

4.3 PERLUASAN KUASA BRITISH DI JOHOR

9. Apakah faktor kemajuan dan kemakmuran Johor?

- ✓ Perkembangan pesat dalam ekonomi komersial; pertanian
- ✓ Kebijaksanaan dan kecekapan pemerintah
- ✓ Kemunculan golongan pentadbir, menjalankan tugas dengan berkesan
- ✓ Pemodenan dalam pelbagai bidang

10. Jelaskan strategi British menguasai Johor.

- ✓ Perjanjian 1855
 - Sultan Ali dengan Temenggung Ibrahim menyatakan sekiranya jajahan Kesang hendak dijual oleh sultan, kesang hendaklah ditawarkan dulu kepada British.
- ✓ Perjanjian Setia 1885
 - Antara Johor dan British – hanya menerima seorang ejen; peranan sama dengan pegawai Konsul dan lebih rendah dari Penasihat
- ✓ Tahun 1879
 - Gabenor NNS mencadangkan British menempatkan Residen British di Johor
- ✓ Usaha manipulasi
 - Memanipulasi kedudukan kewangan Johor; menawarkan pinjaman 200 000 dollar untuk membantu pembinaan kereta api
- ✓ 12 Mei 1914
 - Sultan Ibrahim menandatangani perjanjian dengan Sir Arthur Henderson Young, Gabenor NNS.
 - Jawatan Konsul ditukar kepada Penasihat Am British

4.4 PENTADBIRAN NEGERI NEGERI MELAYU TIDAK BERSEKUTU.

11. Apakah ciri-ciri Negeri-Negeri Melayu Tidak Bersekutu?

- ✓ *Bersifat longgar*
 - Tidak ditadbir sebagai satu unit pentadbiran
- ✓ *Tiada Gabungan*
 - Tiada perjanjian khas. Bersifat untuk membezakan pentadbiran dengan NNMB
- ✓ *Persuruhjaya*
 - Di bawah kawalan Persuruhjaya Tinggi NNMB yang merupakan Gebenor NNS
- ✓ *Kuasa Raja Melayu*
 - Raja Melayu mempunyai kuasa lebih besar daripada raja di NNMB
- ✓ *Pemerintahan Beraja*
 - Tetap kedudukan sebagai negeri Melayu pemerintahan beraja, bebas dan berautonomi.
- ✓ *Usaha gagal*
 - Usaha mengabungkan kedua dua sistem pentadbiran gagal kerana tentangan raja Melayu NNMTB
- ✓ *Pentadbiran Berasingan*
 - Pentadbiran NNMTB berasingan dengan NNMB sehingga Perang Dunia Kedua

12. Bagaimakah pentadbiran NNMTB di negeri negeri berikut?

- ✓ *Perlis*
 - Penasihat British terlibat secara langsung
 - Majlis Mesyuarat Negeri menjalankan pentadbiran dipegerusikan oleh raja
 - Kakitangan awam – orang Melayu
 - Setiausaha Kerajaan terpenting
- ✓ *Kedah*
 - Penasihat British terlibat secara langsung
 - Kedah tidak diserahkan kepada negeri lain tanpa keizinan bertulis oleh sultan dalam Majlis Mesyuarat Negeri
 - Kakitangan awam – orang Melayu
 - Setiausaha Kerajaan terpenting.

- ✓ *Kelantan*
 - Penasihat British terlibat secara langsung
 - Sultan mempegerusikan Majlis Mesyuarat Negeri. PB merupakan anggota Majlis Eropah dihadkan
 - Kakitangan awam – Orang Melayu. Orang Eropah dihadkan
 - Menteri Besar peranan penting.
- ✓ *Terengganu*
 - Berlandaskan Undang Undang bagi Diri Kerajaan Terengganu
 - Penasihat British terlibat secara langsung
 - Jemaah Menteri dan Majlis Mesyuarat Negeri ditubuhkan
 - Kakitangan awam – Orang Melayu. Pegawai Eropah dihadkan
- ✓ *Johor*
 - Undang Undang Tubuh Kerajaan Johor
 - Sultan tidak dibenar menyerahkan negeri kepada kuasa asing.
 - Menteri Besar jalankan pentadbiran
 - Majlis Mesyuarat Menteri dan Majlis Mesyuarat Negeri membantu sultan
 - Orang Eropah dan Melayu dalam perkhidmatan dilayan sama taraf. Keutamaan kepada orang Melayu untuk jawatan

13. Apakah yang berlaku selepas perluasan kuasa British terhadap pentadbiran NNMTB

- ✓ *Pengekalan Kedudukan Sultan*
 - Tidak mengubah kedudukan Sultan
 - Sultan masih kekal sebagai puncak kuasa
 - Sultan mempunyai kuasa dalam hal agama dan adat istiadat Melayu
 - Kedudukan pembesar dikenalkan
 - Pembesar tidak mengutip cukai, diberikan elauan dan pencen
- ✓ *Penerusan Sistem Pentadbiran Tradisional*
 - Sistem Jemaah Menteri, Majlis Negeri dan Undang undang Tubuh Kerajaan diteruskan
 - Pembesar Melayu jadi peneraju
 - Sistem perkhidmatan awam sendiri
- ✓ *Pengenalan Birokrasi Barat*
 - Penasihat British menentukan dasar pentadbiran – mengurangkan kuasa sultan, pembesar

- Jabatan baharu diperkenal
- Pasukan polis diwujudkan
- Mula mengamalkan pentadbiran cara barat,
- Makhamah civil
- Pegawai British dibawa masuk

BAB 5: DINASTI BROOKE DAN SSUB DI SARAWAK DAN SABAH

1. Jelaskan tentang Sistem Kesukuan di Sarawak dan Sabah.

✓ Sarawak

- Masyarakat Iban, Bidayuh, Kenyah, Kelabit, Kayan
- Kepatuhan adat
- Pemilihan pemimpin daripada kebolehan peribadi. Bukan keturunan
- Orang tengah menyelesaikan pertelingkahan
- Iban = Tuai Rumah
- Bidayuh = Tua Kapung
- Kenyah = Peran Lepo
- Kayan = Kelunan Maren
- Melanau = Menteri

✓ Sabah

- Masyarakat Kadazandusun, Murut dan Bajau
- Alat kawalan sosiopolitik
- Orang Tua (Ketua Kampung)
- Majlis Kampung, membantu Orang Tua dalam pengurusan adat dan kehidupan harian
- Tukang Adat – setiap upacara betul untuk elak bencana
- Bajau = Matto'a – pelindung adat dan kepentingan anak buah

2. Jelaskan tentang pemerintahan tempatan di Sarawak.

- Dipengaruhi pentadbiran Kesultanan Brunei
- Dipecahkan kepada tiga
- Sungai Kerajaan, Sungai Tulin, Sungai Kuripan

- Dijalankan pembesar tempatan yang menjadi wakil sultan atau pembesar yang memiliki wilayah tersebut
- Sungai Sarawak = Datu Patinggi, Datu Bandar, Datu Temenggung – wakil Sultan Brunei
- Pedalaman = Orang Kaya (O.K) – O.K Beti di Padeh, O.K Antau di Rimbas, O.K juga di Lundu dan O.K Gasing di Skrang
- Kuasa KB berdasarkan sistem penguasaan tanah.

3. Jelaskan tentang Sistem Kedatuan di Sarawak.

- Diamalkan kerajaan kerajaan awal
- Sawaku – Sungai Sarawak ditadbir Datu Merpati Jepang
- Keturunannya turuntemurun menguasai pentadbiran – gelaran Datu Patinggi, dati Bendahara, Datu Temenggung
- Sewaktu Pengaruh Kesultanan Brunei – golongan pembesar ini menjadi wakil pihak Sultan Brunei
- Berkuasa mentadbir tanpa campur tangan Kesultanan Brunei
- Bertanggunjawab dalam pentadbiran dan pembangunan

4. Jelaskan tentang pemerintah tempatan di Sabah.

- Kawasan pantai Barat – Kesultanan Brunei
- Kawasan pantai timur – Kesultanan Sulu
- Dijalankan pembesar tempatan yang menjadi wakil sultan atau pengiran wilayah
- Sultan Sulu memilik semua tanah
- Pemerintahan diwakilkan Datu
- Kuasa Datu bergantung pada milikan bilangan hamba (pengikut) dan kemampuan menghantar ufti
- Datu – menjalankan pentadbiran di pantai barat, Sistem datu.

5. Jelaskan tentang Sistem Ketua Bebas di Sabah.

- Muncul dari sikap berani dan kepewiraan seorang tokoh yang mencabar Sultan
- Mempunyai pertalian keluarga Sultan Brunei atau Sultan Sulu
- Mempunyai undang undang sendiri dan tidak mengiktiraf kuasa luar
- Ketua Bebas yang dikenali – Syarif Osman; Marudu
- Datu Kerunding; Tungku
- Berkusa dan bertanggungjawab menjalankan pentadbiran dikawasan masing masing

5.2 PERLUASAN KUASA DINASTI BROOKE DI SARAWAK

6. Bincangkan tentang individu yang terlibat dalam percaturan politik di Sarawak pada tahun 1830-1840.

- ✓ *Sultan Omar Ali Saifuddin II*
 - Mentadbir Sarawak 1827 berhasrat mengawal kegiatan perdagangan
 - Pengiran Indera Makhota – dirikan pusat pentadbiran di Kuching
 - Perbalahan berlaku – cukai tinggi dan kerahan tenaga
 - Penantangan dipimpin Datu Patinggi Ali
- ✓ *Pangiran Raja Muda Hashim*
 - Dihantar oleh Sultan Brunei
 - Menyelesaikan masalah di Sarawak
 - Bapa saudara Sultan Brunei
 - Berusaha memujuk Datu Patinggi Ali, tetapi gagal
 - Meminta bantuan James Brooke
- ✓ *James Brooke*
 - Mencari peluang
 - Menjalankan aktiviti pengembalaan di antara Sarawak dan Singapura – dengan kapal Royalist
 - Mendapat sokongan pihak British, melalui angkatan tentera laut
 - Menerima pelawaan Pengiran Raja Muda Hashim
 - Mengenakan syarat, untuk menyerahkan Sarawak kepadanya
- ✓ *Datu Patinggi Ali*
 - Pembesar tempatan
 - Melakukan penentangan
 - Menentang tindakan wakil Sultan Brunei
 - Bersetuju berunding dengan James Brooke
- ✓ **7. Huraikan strategi James Brooke untuk mendapatkan Sarawak**
 - ✓ *Rundingan*
 - Berunding dengan Pengiran Raja Muda Hashim
 - Pengiran Raja Muda Hashim menawarkan Sarawak kepada James Brooke, sebanyak 2 kali
 - ✓ *Ugutan*
 - Mengugut menyerang kedudukan PRMH di Kuching, PRMH bersetuju menyerahkan Sarawak kepada James Brooke
 - Ugutan kepada Sultan Omar Ali apabila JB hadir diiringi tentera laut British, SB mengesahkan penyerahan Sarawak
 - ✓ *Perjanjian*
 - Perjanjian 1841; James Brooke dengan Raja Muda Hashim
 - JB memerintah Sarawak
 - JB harus menghormati dan memelihara undang undang adat Melayu
 - Perjanjian 1842; James Brooke dengan Sultan Omar Ali
 - Sultan Brunei menyerahkan Sarawak dari kawasan tanjung Datu ke Sungai Samarahan
 - Semua hasil pendapatan diserahkan kepada JB
 - ✓ *Ketenteraan*
 - Diiperoleh melalui sokongan kapal HMS Dido yang dimiliki angkatan tentera laut British
 - Digunakan bagi memeranagi ancaman lanun

8. Jelaskan usaha dan Tindakan James Brooke untuk meluaskan kuasa di Sarawak.

- ✓ *Kekuatan Tentera*
 - Bantuan dan sokongan tentera laut British
 - HMS Dido berjaya hancurkan kubu kuat orang Iban di Sungai Saribas dan Sg Skrang
- ✓ *Menentang Kebangkitan*
 - Menganggap sebagai lanun
 - Alasan tindakan meluaskan kuasa sebagai tindakan sah.
- ✓ *Sokongan Masyarakat*
 - Memperoleh sokongan daripada sebahagian masyarakat tempatan termasuk orang Iban dan Melayu.
- ✓ *Mengambil Kesempatan*
 - Menyokong Pengiran Matusin yang berkonflik dengan Pengiran Ersat
- ✓ *Menghapuskan Tokoh Tempatan*
 - Sharif Masahor dituduh terlibat dalam pakatan
 - Dibuang ke Singapura
 - Datu Patinggi Abang ghafur di buang ke Melaka
- ✓ *Memperkuuh Pertahanan*
 - Benteng dan kubu dilengkapi meriam
 - Kubu Port James – memerhati pergerakan kaum Iban
 - Renjer Sarawak ditubuhkan
- ✓ *Sokongan Kewangan*
 - Daripada pemodal Baroness Angela Burdett-Counts

9. Huraikan kronologi perluasan kuasa Dinasti Brooke di Sarawak.

- ✓ 1841
 - Memperoleh Kuching, kawasan Tanjung datu ke Sungai Samarahan
 - Menguasai Batang Lumar dan Sungai Saribas.
- ✓ 1853
 - Penentangan orang Iban berjaya dihapuskan, dengan alasan menghapuskan Lanun
 - Sadong, Batang Lumar, Saribas, Kalaka

- ✓ 1861
 - Sultan Abdul Mukmin serah Sungai Rajang, termasuk Oya, Mukah, Tatan, Bintulu
- ✓ 1883
 - Orang Kayan mendiami Sungai Baram menentang Kesultanan Brunei
 - Charles berjaya mendapatkan Baram dari Sultan Brunei
- ✓ 1885
 - Kawasan Sg Trusan diperoleh
 - Membolehkan isu pembunuhan peniaga Sarawak diselsaikan
- ✓ 1890
 - Limbang diperolehi oleh Charles
 - Penduduk Limbang bersetuju menyertai Sarawak
- ✓ 1905
 - Memperoleh hak terhadap Lawas
 - Sempadan kekal sehingga kini

5.3 PERLUASAN KUASA SBUB DI SABAH

10. Apakah faktor yang menjadi tarikan pemodal asing ke Sabah.

- ✓ *Kedudukan strategik*
 - Berada ditengah tengah laluan perdagangan China dan Singapura
 - Hampir dengan Pulau Palawan – laluan maritime kapal dagang ke China dan Jepun
 - Aktiviti perdagangan melibatkan kepulauan Sulu, Papua New Guinea dan Australia
 - Kapal berlabuh dengan selamat daripada angin monsun
- ✓ *Kekayaan ekonomi*
 - Sarang burung, sagu, rotan, getah perca, gamat dan siirp ikan yu telah memasuki pasaran antarabangsa
 - Sarangburung – permintaan tinggi China
 - Pedagang Barat mendapatkan Sarang burung untuk dibawa ke China
 - Kawasan dataran dan lembah – Indigo dan kapas
 - Pertanian komersial dijalankan

11. Jelaskan kawasan pengaruh British di Sabah sebelum penguasaan SBUB.

- ✓ *Pulau Balambangan*
 - 1763 – Alexander Dalrymple buat perjanjian dengan Kesultana Sulu
 - Mengibarkan bendera British
 - Menghadapi masalah – serangan lanun
 - 1805 - British meninggalkan pulau
- ✓ *Pulau Labuan*
 - James Brooke mengadakan perjanjian dengan Sultan Brunei
 - 1846 - Sultan Brunei menyerahkan Pulau Labuan
 - British bertanggungjawab menumpaskan lanun
 - James Brooke – Gabenor pertama

12. Huraikan kronologi pertapakan SBUB di Sabah.

- ✓ *Charles Lee Moses*
 - 1965 - Menyewa Sabah dari Sultan Brunei selama 10 tahun
- ✓ *J.W. Torrey dan T.D Harris*
 - Moses menjual hak kepada mereka
 - Menjadikan Kimanis pusat perdagangan
- ✓ *Alfred dan Edward Dent*
 - 1878- Memajak pantai timur Sabah daripada Sultan Sulu
- ✓ *Baron Gustavus Von Overbeck*
 - Bekerjasama dengan Alfred dan Edward untuk memajukan Sabah
 - Torrey menjual haknya kepada Baron
- ✓ *British North Borneo Provisional Association LTD*
 - Ditubuhkan oleh Alfred dan Edward Dent pada 1881
 - Mendapat status piagam (Charter)
- ✓ *Borneo Utara*
 - 1888 – Borneo Utara menjadi negeri naungan British
 - SBUB memerintah sehingga 1942

13. Huraikan tentang Syarikat Borneo Utara British dan Piagam Diraja.

- ✓ *Syarikat Borneo Utara British*
 - Piagam Diraja memberikan kuasa kepada SBUB untuk memiliki Sabah
 - Piagam diberikan kerajaan British
 - Mengiktiraf kedudukan SBUB sebagai wakil British
- ✓ *Syarat Menerima Piagam Diraja*
 - Menerima Penasihat British
 - Memelihara adat resam dan undang undang
 - Memrintah Sabah dengan adil dan saksama
 - Melantik Pegawai Tadbir yang diakui British
 - Tidak dibenarkan menyerahkan Sabah kepada pihak lau tanpa kebenaran British
- ✓ *Matlamat Utama*
 - Pembangunan ekonomi melalui eksloitasi sumber sumber
 - Melindungi dan mempertahankan hak hak masyarakat tempatan
- ✓ *Wakil SBUB*
 - Presiden – Sir Rutherford Alcock
 - Pengarah urusan – Alfred Dent
 - Gabenor – William Hood Treacher

5.4 BENTUK PENTADBIRAN BARAT DI SARAWAK DAN SABAH

14. Apakah usaha pemantapan pentadbiran Barat di Sarawak dan Sabah?

- ✓ Pembahagian wilayah
- ✓ Pengekalan golongan elit tempatan
- ✓ Pentadbiran berhierarki
- ✓ Pentadbiran berdasarkan kaum
- ✓ Perundangan

15. Jelaskan tentang pembahagian wilayah di Sarawak dan Sabah.

Sarawak

- Raja Brooke bahagikan kepada tiga bahagian
- Charles Brooke menambah dua bahagian
- Bahagian dipecahkan kepada daerah dan kampung
- Sempadan kawasan sebagai asas pemilikan dan kekuasaan
- Bukan hak percukaian

Sabah

- Pembahagian residensi
- Dua residensi
- Pantai timur berpusat di Sandakan
- Pantai Barat; berpusat di Jesselton
- 1922 – menjadi 5 residensi
- Tambahan Kudat, Pedalam dan Tawau
- 17 daerah
- Residensi diketuai Residen
- Daerah diketuai Pegawai Daerah

16. Jelaskan tentang pengekalan pembesar tempatan di Sarawak dan Sabah.

Sarawak

- Atas dasar amanah
- Mengisi kekurangan pegawai pegawai Eropah yang jumlah kecil
- Penglibatan dalam kalangan Datu
- Beberapa gelaran baru diwujudkan
- Pembesar tidak lagi megutip cukai
- Pembesar diberikan gaji dan peranan membantu pentadboran
- Mengekalkan semua undang-undang tempatan dan adat

Sabah

- Membahagikan ketua ketua
- Dua kategori; diakui dan tidak diakui
- Ketua Anak Negeri yang diakui diserap dalam pentadbiran dan dibayar gaji
- Ketua Anak Negeri yang tidak diakui tidak dibayar gaji
- Institusi Ketua Anak Negeri, Ketua Kampung, Makhamah Anak Negeri

- Ketua Anak Negeri yang digelar O.K.K membantu Pegawai Daerah menjalankan pentadbiran pada peringkat daerah
- Dilantik menjadi hakim

17. Jelaskan tentang pentadbiran berhierarki di Sarawak dan Sabah.

Sarawak

- Raja
- Dibantu Majlis Tertinggi dan Majlis Negeri
- Residen
- Bahagian
- Daerah
- Kampung

Sabah

- Diketuai Gabenor
- Gabenor bertanggungjawab kepada Lembaga Pengarah Syarikat di London
- Majlis penasihat untuk menaishati Gabenor
- Setiausaha Kerjaan
- Ketua Jabatan, Residen
- Pegawai Daerah
- Ketua Anak Negeri
- Ketua Kampung

18. Jelaskan tentang pentadbiran berdasarkan kaum di Sarawak dan Sabah.

Sarawak

- Sistem pecah perintah
- Tiga kategori masyarakat; Melayu, Iban, Cina
- Melayu = Pentadbiran
- Cina = Ekonomi
- Iban = Keselamatan
- Jawatan tertinggi masyarakat Iban, Temenggung
- Orang Cina = Kapitan, Kangcu

Sabah

- Berasas peribumi
- Pentadbir dikenali Penolong Pegawai Daerah
- Pentadbiran kerajaan peringkat tempatan
- Ketua etnik dipilih berdasarkan personaliti dan kepakaran

19. Jelaskan perundangan di Sarawak dan Sabah.

Sarawak

- 1842 - Undang undang lapan perkara
- Makhamah diwujudkan
- Diadili Raja dan dibantu Ketua Majistret
- Makhamah Residen
- Makhamah Adat
- 1911 – Makhamah Cina diwujudkan

Sabah

- Undang undang barat dan tempatan
- Makhamah Majistret dan Makhamah Anak Negeri
- Makhamah Majistret – Undang undang barat
- Diadili Pegawai daerah
- Makhamah Anak Negeri diadili Ketua Anak Negeri

BAB 6: KESAN PENTADBIRAN BARAT TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL

6.1 PENGENALAN EKONOMI MODEN

1. Apakah ciri-ciri sistem ekonomi moden?

- ✓ Modal yang besar
- ✓ Tanah
- ✓ Pengeluaran skala besar
- ✓ Penggunaan tenaga buruh ramai
- ✓ Penggunaan teknologi moden

2. Huraikan tentang modal dalam ekonomi moden.

Perlombongan

- Negeri-negeri Melayu; emas, arang batu, bijih timah.
- Pemintaan bijih timah tinggi, British ubah undang undang.
- Malayan Tin Dredging, Gopeng Consolidated
- Sarawak; emas, antimoni., arang batu, petroleum
- Syarikat Borneo Berhad, The Anglo Saxon Petroleum Company
- Sabah; emas, arang batu
- Syarikat Cowrie Harbour Coal

Pertanian komersial

- Negeri-negeri Melayu; lada hitam, buah pala, cengklik, tebu, kopi, kelapa sawit, tanaman teh
- Seberang Perai pusat pengeluaran gula
- Sime Darby dan Guthrie.
- Sarawak; lada hitam, sagu
- Sabah; tembakau
- London Borneo Tabacco Company

Getah

- Selepas kejatuhan harga kopi
- Negeri-negeri Melayu
- Guthrie, Sime Darby, United Plantations
- Sarawak; tidak mengalak pembukaan lading getah oleh syarikat asing
- Sabah; ditanam di Taman Percubaan Kerajaan
- British North Borneo Para Rubber, British North Borneo Company

3. Jelaskan penggunaan teknologi dalam ekonomi moden.

Perlombongan

- Negeri-negeri melayu; kapal korek dan perlombongan hidraulik
- Pahang Consolidated Conmpany Limited, Malayan Tin Dredging, Gopeng Consolidated
- Melebur bijih timah; Eastern Smelting Company
- Sarawak; kaedah moden, kilang antimoni di Bau
- Sabah; terowong Tanjung Kubong

Pertanian

- Negeri negeri Melayu
- H.N. Ridley' teknik torean ibedem atau torean tulang ikan kering.
- Memperkenalkan teknik membungkus anak anak pokok getah dalam arang yang lembap.
- Sarawak; masih mengekalkan pertanian tradisional
- Sabah; mengasingkan daun tembakau mengikut mutu

4. Huraikan tentang buruh dalam ekonomi moden.

Perlombongan

- Negeri-negeri Melayu; mengisi kekosongan perlombongan bijih timah
- Sarawak; orang Cina dibawa masuk melombong emas dan antimoni
- Sabah; orang Cina di sector perlombongan

Pertanian

- Negeri negeri Melayu
- Orang India atas kurang buruh di ladang getah
- Sarawak; Orang Cina Foochow, Orang Jawa di ladang getah
- Sabah; Orang Cina bekerjad diladang tembakau
- Membentuk Lembaga Penasihat Orang Cina

5. Huraikan tentang pengeluaran skala besar berciri eksport.

Perlombongan

- Negeri-negeri Melayu; pengeluaran pelombong biji timah Eropah meningkat, manakal Pelombong Cina menurun.
- Sarawak; pengeluaran arang batu dan petroleum meningkat secara besar.
- Pengeluaran bijih timah di Tanah Melayu menyumbang 55% daripada jumlah keluaran dunia.

Pertanian

- Negeri negeri Melayu; peningkatan jumlah kluasan lading getah dari 1901-1912.
- Sarawak; tanaman tradisional seperti kelapa, lada hitam dan tembakau ditanam meluas.
- Sabah; tanaman getah meluas.

6. Huraikan tentang tanah dalam ekonomi moden.

Tanah

- Kawasan hutan yang belum diterokai serta terpisah dari petempatan
- Syarikat pelaburan;

- Boustead and Company Ltd – Biji timah, gula, getah
- Guthrie & Co. Ltd – Kopi, Getah
- Harrison & Crosfield Ltd – Getah
- Borneo Cp Ltd – Biji timah,,Getah
- Sime Darby & Co Ltd – Biji timah, Getah

Enakmen Tanaman Padi 1917

- Diperkenalkan oleh British
- Penduduk hanya mengusahakan tanaman padi
- Mengelakkan menjadi pesaing kepada pelabur Eropah
- Menyekat bantuan kredit pertanian
- Petani mengalami masalah hutang
- Tanah tanah tergadai dan dipindah milik

6.2 PENTADBIRAN BARAT BERKAITAN EKONOMI

7. Senaraikan pentadbiran barat berkaitan ekonomi.

- ✓ Perundangan
- ✓ Jabatan dan Agensi Kerajaan
- ✓ Syarikat Perwakilan
- ✓ Sistem Kewangan dan Insurans

8. Jelaskan tentang perundangan tanah dalam ekonomi.

Negeri negeri Melayu

- Akta Tanah Simpanan Melayu
- Residen boleh mengisyiharkan mana mana tanah sebagai hak orang melayu.
- Tanah tidak boleh dijual, dipajak gadai kepada bukan Melayu

Sarawak

- Land Order
- Hak milik tanah simpanan peribumi diwartakan
- Melindungi kepentingan masyarakat peribumi
- Land Settlement Order
- Land Order 1948

Sabah

- Urusniaga sebelum 1888, peribumi – Eropah tidak sah
- Proklamasi III Perlindungan Hak peribumi
- Melindungi hak dan kepentingan peribumi

8. Jelaskan tentang perundangan buruh dalam ekonomi.

- Buruh cina – lombong bijih timah – Sistem Kontrak
- Buruh India – ladang getah – Sitem Kangani

Sistem Kontrak

- Dibawa masuk oleh majikan
- Tambang perjalanan, makanan, pakaian, tempat tinggal disediakan majikan

Sistem Kangani

- Kangani – ketua, tadil, mandur
- Pemilik ladang getah hantar Kangani ke India, cari tenaga buruh
- Kangani menguruskan tambang dan perjalanan ke majikan
- Jabatan Hal Ehwal Cina
- Ordinan Buruh Ontrak
- Tabung Imigran India

9. Jelaskan tentang jabatan dan agensi kerajaan.

- Jabatan Pertanian – memajukan tanaman ekonomi, industri getah
- Institusi Penyelidikan Getah Malaya (RRIM)
- Jabatan Parit dan Tali air – meningkatkan keberkesanan pengairan
- Jabatan Pos dan Telegraf
- Jabatan Kereta Api Tanah Melayu

10. Jelaskan tentang syarikat perwakilan.

- Pemodal membawa masuk modal asing yang besar
- Mengimport barang secara terus
- Syarikat Perwakilan – Gedung Perwakilan
- Memiliki rangkaian sistem kewangan, insurans, syarikat penyelidikan, perdagangan antarabangsa
- Hubungan erat dengan syarikat perdagangan

11. Jelaskan tentang sistem kewangan dan insurans.

- 1580 – Mata Wang Sepanyol – NNS NNM
- 1897 – Mengeluarkan wang dibawah Ordinan VIII
- Mengeluarkan mata wang NNS, hapus mata wang kerajaan Melayu
- 1903 – Dolar Selat diganti Dolar Malaya
- Sistem perbankan – modal negara luar disalurkan ke NNM
- Syarikat perkapalan memerlukan insurans maritime
- Syarikat Royal Insurance Company (1860)

6.3 KESAN EKONOMI AKIBAT PENTADBIRAN BARAT

12. Jelaskan kesan ekonomi terhadap sistem pengangkutan.

Kereta api

- NNM; 1885-1896; Lombong – pelabuhan, menghubungkan Bandar
- 1897-1909; Hubungkan utara Tanah Melayu dan selatan
- 1910-1931; Hubung seluruh Tanah Melayu, Membawa penumpang
- Sabah; Hubung Beaufort dengan Jesselton dan Tenom. Untuk kegiatan pembukaan ladang
- Sarawak; Hubung Bau dan Kuching

Jalan raya

- NNM; Kuala Lumpur dengan Pelabuhan Klang
- 1902 – jalan raya lebih lebar; peningkatan penggunaan kenderaan
- 1911 - menghubungkan bandar Bandar, kawasan sumber ekonomi
- 1939 – menghubungkan seluruh negeri
- Banyak penempatan, kawasan lading, perlombongan dibuka
- Sarawak – Kawasan berbukit, paya. Kos yang tinggi
- Sabah – Hubungkan bandar di pantai barat, Jesselton, Sandakan, Kudat, Lahad Datu, Tawau

Pengangkutan udara dan laut

- **NNM;** Penerbangan awam – Syarikat Wearne Air Service
- Perkhidmatan domestic Singapura, Kuala Lumpur, Pulau Pinang
- Perkhidmatan Kapal Wap – Syarikat Straits Steamship
- Membawa bekalan makanan, buruj dan jentera untuk perlombongan
- **Sarawak;** perkapalan – Singapore and Sarawak Steamship Company
- Kapal terbang air; hubung Kuching dan Singapura
- **Sabah;** syarikat perkapalan – Straits Steamship – mengangkut barang dan penumpang

13. Jelaskan kesan ekonomi terhadap keudahan pelabuhan.

- **NNM;** peningkatan eksport bijih timah dan getah menjadikan pelabuhan P.Pinang, Kuala Sepetang, Port Dickson, Melaka, Singapura, Klang sebagai pusat pelabuhan penting
- **Sarawak;** Pelabuhan Kuching, Rajang, Bintulu dan Miri
- **Sabah;** Pelabuhan Labuan, Kota Kinabalu, Tawau , Lahad Datu, Sandakan

14. Jelaskan kesan ekonomi terhadap telekomunikasi.

- NNM; talian telegraf antara KL dan Melaka (1886), Pos KL (1880-an)
- Sarawak; telegraf antara Kucing dan Singapura
- Sabah; telegraf dan radio di bandar besar

6.4 KESAN SOSIAL AKIBAT PERKEMBANGAN EKONOMI

15. Senaraikan kesan sosial akibat ekonomi.

- ✓ Perkembangan bandar
- ✓ Masyarakat berbilang kaum
- ✓ Pendidikan
- ✓ Perkhidmatan kesihatan
- ✓ Pembinaan penjara

16. Jelaskan kesan sosial akibat perkembangan ekonomi.

- ✓ Perkembangan bandar
 - Perkembangan sistem pengangkutan
 - Rangkaian landasan kereta api dan jalan raya
 - Perniagaan dan perdagangan antara bandar berkembang pesat
 - **NNM;** Kuala Lumpur, Seremban, Taiping, Ipoh
 - **Sarawak;** Kuching, Sibu Miri
 - **Sabah;** Jesselton ditukar nama Kota Kinabalu
 - ✓ Masyarakat berbilang kaum
- Orang Melayu
- Kampung, bandar, pekan
 - Pertanian, perikanan, perniagaan, perusahaan, harta tanah, perbankan, ahli profesional
- Orang Cina
- Bandar, pekan
 - Pertanian, perniagaan, perusahaan, harta tanah, perbankan, jawatan tinggi kerajaan
- Orang India
- Perladangam, pecan, bandar
 - Perladangan, pengangkutan, sector kerajaan, swasta
- ✓ Pendidikan
 - Sistem pendidikan vernakular – menggunakan bahasa ibunda sebagai pengantar
 - **NNM;** Sekolah vernakular Melayu
 - Sekolah Vernakular Cina
 - Sekolah Vernakular Tamil
 - Sekolah Inggeris
 - Kolej Melayu Kuala Kangsar, Maktab Perguruan Sultan Idris
 - **Sarawak;** 20 sekolah mualigh, sekolah Melayu, Madrasah Melayu, Sekolah Cina
 - **Sabah;** sekolah mualigh Kristian, sekolah kanak kanak perempuan, sekolah Melayu

- ✓ Perkhidmatan kesihatan
 - **NNM**; Hospital kerajaan pertama di Taiping
 - Hospital Selangor, Pahang, Kuala Lumpur
 - Insitut Pernyelidikan Perubatan
 - Hospital tung Sin
 - Hospital persendirian dibina
 - Sanitary Board – mengawasi kebersihan dan kesihatan Kuala Lumpur
 - Jabatan Kesihatan mengawasi aspek kesihatan
 - **Sarawak**; Hospital di Kuching dan Sibu
 - Hospital Raja Brooke Memorial
 - **Sabah**; Hospital di Kota Kinabalu, Sandakan, Beaufort, Tawau, Kudat
 - Perkhidmatan dispensari
- ✓ Pembinaan penjara
 - **NNM**; Pulau Pianng sebagai tempat penempatan banduan SHTI dari India
 - Banduan dijadikan bekalan tenaga buruh murah
 - 1790, banduan ditempatkan di Fort of Cornwallis, Pulau Pinang
 - NNMB; Penjara Taiping
 - **Sarawak**; Penjata Sibu atau Rumah Pasong
 - Rumah Pasong ditadbir oleh Pegawai Daerah
 - **Sabah**; The Square Tower
 - Menempatkan pesalah yang dijatuhi hukuman

BAB 7: PENENTANGAN MASYARAKAT TEMPATAN

7.1 MATLAMAT DAN BENTUK PENENTANGAN

1. Jelaskan matlamat dan bentuk penentangan masyarakat tempatan

- ✓ *Matlamat perjuangan*
 - Mempertahakan hak dan kedudukan pemerintah tempatan
 - Mengembalikan dan mengekalkan sistem pemtadbiran tradisional
 - Menentang pentadbiran dan peraturan baharu
- ✓ *Bentuk penentangan*
 - Penentangan bersenjata
 - Mencabar Perjanjian
 - Sistem Perundungan

2. Jelaskan penentangan Dol Said.

- ✓ *Latar belakang*
 - Abdul Said bin Omar
 - Penghulu Naning Seri Merah Raja Dol Said
 - Suku Semelenggang
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Bayaran cukai hasil tahunan 1/10
 - Mendakwa Naning merupakan negeri merdeka
- ✓ *Peristiwa*
 - Membuat muafakat dengan Yamtuan Muda Raja Ali Rembau, Pembesar Seri Menanti, Penghulu Gemenceh, Dato' Kelana Sg Ujong, Penghulu Remai dan Rechat, Penghulu Linggi, Johol dan Ulu Muar
 - Mengumpul 4000 hulubalang Melayu
 - 1831; Perang Naning Pertama, berjaya mengalahkan British
 - British berjaya memecahbelah permuafakatan
 - British berjaya takluki Tabuh dan satukan Naning dengan Melaka

3. Jelaskan penentangan Yamtuan Antah

- ✓ *Latar belakang*
 - Tunku Antah
 - Anak Raja Radin Yamtuan Besar Negeri Sembilan
 - Dilantik Yamtuan Besar Negeri Sembilan
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Menggugat kedaulatan bangsa
 - Bimbang British meluaskan kuasa
- ✓ *Peristiwa*
 - Memimpin 4000 pengikutnya untuk menentang Dato' Kelana
 - British berjaya mengalahkannya di Paroi dan Bukit Putus
 - Pada 1876, beliau berunding dengan Gabenor Negeri-Negeri Selat, William Jervous
 - British melantik Yamtuan Antah sebagai Yamtuan Besar Seri Menanti

4. Jelaskan penentangan Dato Bahaman

- ✓ *Latar belakang*
 - Abdul Rahman bin Imam Noh
 - Pembesar Temerloh
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Hilang hak mengutip cukai
 - Pembinaan balai polis tanpa pengetahuan
- ✓ *Peristiwa*
 - Melancarkan gerakan menentang British
 - Dibantu Tok Gajah dan Mat Kilau
 - 1894; berjaya menawan Kuala Tembeling dan Jeram Ampai
 - British menghantar Kolonel Walker sebagai tindak balas
 - Berjaya menawan semula Jeram Ampai
 - Berundur ke Kelantan dan Terengganu

5. Jelaskan penentangan Rentap.

- ✓ *Latar belakang*
 - Libau
 - Rentap – Penggoncang dunia
 - Raja Ulu dan raja Darat
 - Pemimpin orang Iban
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Dituduh lanun
 - Penempatan Iban dihapuskan
- ✓ *Peristiwa*
 - 1853; Menyerang kubu James Brooke di Nanga Skrang
 - Alan Lee , pegawai James Brooke terkorban
 - 1854; James Brooke menyerang kubu Rentap di Sungai Lang,
 - Rentap berundur ke Bukit Sadok
 - 1857; Charles Brooke menyerang Rentap di Bukit Sadok
 - 1858; serangan kali kedua dan 1861; ketiga ke atas kubu Rentap di Bukit Sadok
 - Rentap berundur ke Entabai
 - Meninggal dunia beberapa tahun kemudiannya.

6. Jelaskan penentangan Sharif Masahor.

- ✓ *Latar belakang*
 - Pembesar Sarikei
 - Dilantik Sultan Abdul Mumin Brunei
 - Berasal dari Kampung Igan
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Kewibawaan tergugat
 - Mahu mengusir James Brooke
- ✓ *Peristiwa*
 - 1860, Sharif Masahor mengadakan pakatan sulit menggulingkan Brooke
 - Mengajak orang Melayu dan orang Dayak menyertai pakatan
 - Sharif Masahor menggunakan jalan laut menyerang Kuching dari arah barat,
 - Dato' Patinggi Abdul Ghapur menyerang dari arah timur
 - Brooke berjaya patahkan serangan menggunakan kapal perang dan senjata moden
 - Kedua-dua tokoh ini dibuang negeri

7. Jelaskan penentangan Tok Janggut.

- ✓ *Latar belakang*
 - Haji Hassan bin Munas
 - Kampung Jeram, Pasir Puteh
 - Pendidikan pondok di Kelantan dan di Mekah
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Kekerasan pentadbiran Encik Abdul Latiff, Ketua Jajahan Pasir Puteh
 - Peraturan cukai
 - Bersemangat jihad
- ✓ *Peristiwa*
 - 29 April 1915, Tok Janggut mengadakan mesyuarat di Kampung Tok Akib untuk memboikot pengenalan sistem cukai
 - Merancang menyerang Pasir Puteh dan mendapat sokongan dari Haji Said, Penghulu Adam dan Che Ishak
 - British menyerang kubu di Kampung Dalam Pupuh Saring
 - Tok Janggut terkorban

8. Jelaskan penentangan Mat Salleh

- ✓ *Latar belakang*
 - Mohammad Salleh
 - Inanam Sabah
 - Keturunan Bajau dan Suluk
- ✓ *Sebab penentangan*
 - Mengambil alih hak memungut cukai
 - Pembesar kehilangan kuasa
 - Rundingan gagal
 - Dianggap mengancam kepentingan SBUB
- ✓ *Peristiwa*
 - 1897; menyerang British di Pulau Gaya
 - Membina kubu di Ranau
 - November 1897; menyerang Ambong.
 - 1898; Cowie mengadakan rundingan dengan Mat Salleh di Menggatal
 - Mbenarkan Mat Salleh mentadbir Tambunan
 - SBUB tidak menepati janji tersebut dengan mengambil alih Tambunan
 - SBUB menyerang Mat Salleh di Teboh Tambunan secara besar-besaran
 - 1900; Mat Salleh gugur dalam pertempuran di Tambunan

9. Jelaskan penentangan Mat Sator

✓ *Latar belakang*

- Orang kanan dan Ketua Leftenan Mat Salleh
- Pemimpin Kadazandusun di Tambunan
- Mat Jator

✓ *Sebab penentangan*

- Memperjuang kedaultan tanah air
- Meneruskan perjuangan Mat Salleh

✓ *Peristiwa*

- Membina kubu di Kampung Kapayan Lama
- Melambatkan serangan British
- 1990; British berusaha menamatkan kebangkitan
- Mat Sator dan pengikut berudurndur ke Sungai Sunsuron
- April 1900; Mat Sator menawan Kudat
- British menyerang balas
- Mat Sator terkorban

10. Jelaskan penentangan Maharaja Lela.

✓ *Latar belakang*

- Dato' Maharaja Lela Pandak Lam
- Keturunan Daeng Salili anak Raja Bugis
- Orang Besar Berlapen Perak

✓ *Sebab penentangan*

- Residen mengambil alih kuasa Sultan
- Pengambilan hak mengutip cukai
- Mencabuli dat resam orang Melayu

✓ *Peristiwa*

- 16 Oktober 1874; Sultan Abdullah berusaha memansuhkan Perjanjian Pangkor, namun gagal
- Sultan Abdullah dan pembesar bermesuarat untuk menghapuskan J.W.W Birch
- 2 November 1875; J.W.W Birch dan pengikutnya menampal penisyitiharan mengambil hak memungut cukai di Pasir Salak
- Dato Maharaja Lela dan pengikut mengambil kesempatan untuk membunuhnya
- J.W.W Birch dibunuh

- Dato Maharaja Lela, Dato sagor, Pandak Indut dan Siputum dijatuhi hukuman gantung sampai mati
- Sultan Abdullah, Raja Ismail dan Ngah Ibrahim dibuang negeri

11. Jelaskan penentangan Abdul Rahman Limpong.

✓ *Latar belakang*

- Ketua gerakan Kebangkitan tani
- Haji Abdul Rahman bin Abdul Hamid bin Haji Abdul Qadir
- Haji Abdul Rahman Limpong
- Patani dan Terengganu
- Meninggal dunia di Makkah

✓ *Sebab penentangan*

- Menentang pengenalan pentadbiran barat
- Menolak undang undang tanah yang berlawanan hukum syarak

✓ *Peristiwa*

- Memohon Lesen Wakil (pleader) untuk menjadi wakil tertuduh
- Bertindak sebagai peguam bagi mewakili penduduk Ulu Telemong yang diwakili renjer hutan
- Kegagalan pihak peguam cara(pendakwa) dan hakim menjelaskan pertanyaannya menyebabkan perbicaraan ditangguh dan berakhir tanpa keputusan
- Akhirnya perbicaraan ditamatkan dengan keputusan berpihak kepada Haji Abdul Rahman Limpong
- Berlaku Kebangkitan Tani 1928, beliau dituduh sebagai penghasut dan ditangkap
- Beliau dibicara dan dibuang ke Makkah

7.2 SISTEM PENTADBIRAN BARAT YANG MEMBERI KESAN TERHADAP KUASA PEMERINTAHAN DAN KEHIDUPAN

12. Huraikan kesan pentadbiran barat terhadap kuasa pemerintahan.

✓ Negeri Sembilan

- Kedudukan Yamtuan Antah tercabar
- Menempatkan Pegawai Majistret dan Pemungut Hasil
- British menyatukan semua daerah – Persekutuan Negeri Sembilan

✓ Pahang

- Kuasa pembesar hilang
- Daerah di bawah pentadbiran Pemungut Cukai dan Majistret.
- Sultan Ahamad dipaksa melucutkan jawatan Dato Seri Perkasa Pahlawan Sematan daripada Dato Nahaman

✓ Perak

- JWW Birch memaksa Sultan Abdullah
- Tandatangan perjanjian surat pengisytiharan
- Memberi Residen British peluang mentadbir hasil negeri

✓ Terengganu

- Perlantikan Penasihat British dan Penolong Penasihat British
- Hubungan luar dikuasai oleh British.

✓ Kelantan

- Pembentukan jajahan dan ketua jajahan
- Perpindahan pusat pentadbiran jajahan pasir Putih
- Engku Besar Jeram mendapat jawatan yang rendah.

✓ Sarawak

- Brooke melibatkan penduduk tempatan dalam pentadbiran
- Perlantikan Datu Patinggi, Datu Bandar dan Datu Temenggung

✓ Sabah

- Menggugat pentadbiran Mat Salleh
- Mat Salleh dibenarkan mentadbir Tambunan
- SBUB mengambil semula Tambunan

13. Huraikan kesan pentadbiran terhadap Perundangan.

✓ Naning

- Melaksanakan undang undang Barat
- Telah mencabar bidang kausa perhakiman Dol Said dan Adat Perpatih.

✓ Pahang

- British mendirikan balai polis
- Kedudukan Dato Bahaman sebagai pengguna undang undang tergugat

✓ Perak

- Pembinaan balai polis
- Perlantikan Kapten Speedy sebagai Penolong residen Larut
- Ngah Ibrahim diminta menerima nasihat Kapten Speedy

14. Huraikan kesan pentadbiran terhadap kewangan.

✓ Perak

- Pembatalan pajakan pungutan cukai
- Larangan mengutip cukai
- Menjejas pendapatan Sultan Abdullah dan Ngah Ibrahim

✓ Pahang

- Tidak dibenarkan mengutip cukai
- Pembesar mendapat elaun bukanan yang sangat kecil
- Dato Bahaman tidak berpuas hati dengan bayaran elaun
- Membuat bantahan untuk tidak akan mematuhi keputusan Majlis Mesyuarat Negeri

15. Jelaskan kesengsaraan masyarakat yang dihadapi kesan pentadbiran barat.

✓ Pasir Putih

- **Sebelum pentadbiran British**
 - Cukai hasil keluaran.
 - Hasil sikit, cukai sikit. Tanah tidak diusahakan, tiada cukai
 - 40 sen – 1.20 ringgit seekar.
- **Selepas kedatangan British**
 - Perlu melapor keluasan sawah padi

- Terdapat kadar cukai mengikut jenis tanaman dan ternakan
 - Pejabat bayaran jauh dan dibuka pada waktu pejabat sahaja
 - Penduduk akan didenda sekiranya tidak membayar cukai
 - Bercanggah dengan nilai hidup tempatan
- ✓ *Sarawak*
- Mengenakan cukai kepada orang Iban
 - Mengarahkan rumah Panjang dibina di kawasan sempadan Sarawak
 - Menjejaskan kegiatanan tanaman
 - Barang dirampas
 - Dikenakan denda sebanyak 10 kati
- ✓ *Sabah*
- Menindas orang Murut
 - Dilarang membuka tanah baharu untuk pertanian dan petempatan
 - Kekurangan bekalan beras dan makanan harian
 - Bayaran menyukat tanah dikenakan
 - Suami isteri tinggal berasingan dipisahkan dengan aliran sungai.
 - Didenda \$1.00 setiap kali berjumpa

7.3 PENENTANGAN MASYARAKAT TEMPATAN TERHADAP KUASA BARAT

16. Huraikan kekuatan penentangan masyarakat tempatan.

- ✓ *Muafakat*
- **Dato Maharaja Lela** bermuafakat dengan Sultan Abdullah, Ngah Ibrahim, Dato Sagor dan pembesar Melayu.
 - Bermsyuarat di Durian Sebatang, dan di rumah Dato Sagor.
 - Bersumpah dengan meminum air keris bagi menyimpan rahsia pakatan.
 - Berjaya membunuh JWW Birch
 - **Sharif Masahor** mendapat bantuan Dato Patinggi Abdul Gapur untuk menyerang Kanowit
 - Berjaya membunuh dia orang pegawai British

- ✓ *Kubu pertahanan*
- **Yamtuhan Antah**; kubu di Paroi dan Bukit Putus.
 - Kubu semula jadi; terletak di atas bukit tinggi, halangan ranjau, pokok tumbang dan berbukit bakau.
 - **Mat Sator**, kubu dikenali Kota Mat Sator di Kampung Kapayan lama
 - Terletak di tebing Sungai Sunsuron
 - **Rentap**; kubu Bukit Sadok
 - Kawasan curam dan berbukit tinggi, dikelilingi hutan rimba, kayu belian dua kaki tidak ditembusi peluru.
 - Menggunakan Meriam “Bujang Timpang Berang”

- ✓ *Peresenjataan*
- **Dol Said**; mempunyai bantuan ketenteraan dari rembau dan Naning
 - Senapang jenis flintlock dan snider rifles serta Meriam kecil (lela rentaka)
 - Mudah dibawa ke medan perang dan serangan hendap

- ✓ *Perundangan*
- Haji Abdul Rahman Limpong; memohon lessen pleader bagi membela petani di makhamah
 - Menyatakan tanah “Hal Allah SWT”
 - Menyatakan sistem percukian betantangan dengan syarak dan menunyuk mengikut huku Islam

17. Huraikan kelemahan penentangan masyarakat tempatan.

- ✓ *Penentangan bersenjata*
- **Yamtuhan Antah**; British menggunakan Meriam yang besar dan telah menghancurkan kubu pertahanan
 - Kehabisan peluru dan kekurangan ubat bedil.
 - **Rentap**; ditewaskan dalam serangan ketiga
 - Brooke menggunakan Meriam tembaga “Bukit Sadok”
 - Angkatan tentera lebih besar

- ✓ *Ancaman Perundangan barat*
 - **Haji Abdul Rahman Limpong**
 - Berlaku kebangkitan Tani.
 - Isytihar perang terhadap British, menduduki balai polis, bangguna kerajaan dan mengibarkan bendera merah.
 - Haji Abdul Rahman ditangkap dan dibicarakan sehingga dibuang negeri ke Mekah.
 - ✓ *Gagal mentafsir Perjanjian*
 - **Dato Maharaja Lela**; Sultan dan pembesar gagal mencabar Perjanjian Pangkor
 - Perlu mendapatkan sokongan British
 - British tidak memberi masa yang cukup untuk Pembesar Melayu mentafsir perjanjian.
 - ✓ *Tipu muslihat*
 - **Tok Janggut**; British mendesak Sultan Muhammad iV untuk mengisyithar Tok Janggut sebagai penderhaka.
 - Sebagai tipu muslihat menakutkan rakyat.
 - **Mat Salleh**; SBUB membenarkan Mat Salleh mentadbir Tambunan, tetapi telah diambil semula setahun kemudian.
 - ✓ *Pemantapan kuasa barat*
 - Seluruh negeri Melayu dikuasai oleh British
 - Brooke Berjaya meluaskan kuasa di Sarawak
 - Sabah dikuasai oleh SBUB
- 19. Huraikan kesan penentangan masyarakat terhadap masyarakat tempatan.**
- ✓ *Pemerintah dan pembesar tempatan*
 - Hilang jawatan dan kedudukan
 - Kehilangan jiwa
 - Dibuang negeri
 - ✓ *Kedudukan raja dan pembesar di beriperhatian*
 - Memperkenalkan Durba – Memberi peluang menyuarakan pandangan
 - Bahasa Melayu menjadi Bahasa rasmi dan menggunakan tulisan jawi dalam surat menyurat
 - ✓ *Menjadi inspirasi*
 - Keberanian
 - Memberi semangat

7.4 KESAN PENENTANGAN MASYARAKAT TEMPATAN

18. Huraikan kesan penentangan masyarakat terhadap pentadbiran British.

- ✓ *Kerugian akibat peperangan*
 - Perang Naning – 1000 000 pound sterling
 - Perang Perak – 400 000 pund sterling
 - Perang Pahang – 7000 pound sterling
- ✓ *British lebih berhati hati dalam pentadbiran*
 - Lantik Residen yang berpengalaman
 - Menubuhkan Majlis Mesyuarat Negeri
 - MMN – badan penasihat Sultan
- ✓ *Merombak semula skim penempatan pegawai*
 - Pegawai British harus mengetahui adat istiadat Melayu
 - Menubuhkan Kolej Melayu Kuala Kangsar
 - Aristokrat Melayu menyertai Perkhidmatan Awam Tanah Melayu
 - Perkhidmatan Tadbir Melayu melibatkan orang Melayu

BAB 8: KEBIJAKSANAAN RAJA DAN PEMBESAR MELAYU MENANGANI CABARAN BARAT

8.1 REAKSI PEMERINTAH NEGERI NEGERI MELAYU UTARA DAN JOHOR TERHADAP TINDAKAN BARAT

1. Huraikan protokol sempadan Perjanjian Bangkok.

- ✓ *Memecahbelahkan wilayah Negeri Negeri Melayu Utara*
 - Garis sempadan berdasarkan legeh dan lembah sungai
 - Bermula dari utara muara Sungai Perlis di sebelah barat
 - Berakhir di muara Kuala Tabal di sebelah Timur
 - Pulau Langkawi dan pulau-pulau dibahagian selatan menjadi kepunyaan British
 - Pulau Terutau dan pulau-pulau bahagian utara menjadi milik Siam.

2. Jelaskan reaksi pemerintah terhadap Perjanjian Bangkok.

- ✓ *Perlis*
 - Kehilangan wilayah Pujoh
 - Raja Syed Alwi Jamalullai mebantah keputusam tersebut.
 - Wilayah Pujoh sepatautnya sebahagian Perlis
- ✓ *Kedah*
 - Kehilangan wilayah Sadao, Setul, Pulau Terua, Butang dan pulau-pulau sekitar.
 - Sultan Abdul Hamid Halim Shah berasa tersinggung
 - Tidak dibawa berunding.
 - Baginda menegaskan pembahagian sepatautnya mengikut kriteria sempadan sedia ada.
- ✓ *Terengganu*
 - Tidak dapat diterima
 - Sultan Zainal Abidin III mengecam tindakan

- Menegaskan Siam tidak ada sebarang kuasa ke atas Terengganu
- Penghantaran emas sebagai tanda persahabatan bukan ajahan
- Mengemukana bantahan kepada Gabenor Negeri Negeri Selat.

✓ *Kelantan*

- Sultan Muhammad IV menolak Perjanjian Bangkok
- Berasa kecewa dengan tindakan menyerahkan wilayah Tabal kepada Siam.

3. Huraikan kewibawaan Temenggung Daeng Ibrahim.

- ✓ *Menjaga keselamatan perairan*
 - Memastikan perairan sentiasa selamat
 - Memperoleh hadiah pedang keemasan daripada Ratu Victoria
 - Penghargaan mewujudkan keamanan perairan.
- ✓ *Bandar Iskandar Puteri*
 - Memindahkan pusat pentadbiran Johor
 - Dari Teluk Belanga, Singapura ke Tanjung Puteri
 - Ibu negeri Johor dinamakan Bandar Iskandar Puteri
- ✓ *Memodenkan pentadbiran negeri*
 - Mengasaskan birokrasi moden
 - Sistem tradisional diperkujuh
- ✓ *Mengeksplorasi hasil hutan*
 - Getah perca dijual kepada pedagang British
 - Monopoli Johor – Perdagangan getah perca
- ✓ *Memperkenal sistem kangcu*
 - Mengalakkan kemasukan orang Cina untuk tanaman gambir dan lada hitam
 - Pengeluar gambir dan lada hitam terkemuka

8.2 TINDAKAN RAJA MELAYU DALAM MENANGANI CABARAN BARAT

4. Senaraikan tindakan Raja Melayu dalam menangani cabaran barat.

- ✓ Tuntutan Durbar
- ✓ Diplomasi menangani tekanan British
- ✓ Keengganan menerima Penasihat British
- ✓ Menggubal Undang Undang Tubuh
- ✓ Raja menerajui pemodenan negeri

5. Jelaskan tentang tuntutan Raja Melayu melalui Durbar.

- ✓ *Kuala Lumpur 1903*
 - Sultan Idris Murshiidul Adzam Shah, Sultan Perak kritik pemerintahan kuasa Residen British
 - Yamtuan Besar Negeri Sembilan menuntut Bahasa Melayu menjadi Bahasa rasmi persekutuan
- ✓ *Pekan, Pahang 1931*
 - Sultan Perak mendesak kuasa pemerintahan dikembalikan kepada Raja Raja Melayu.
- ✓ *Klang, Selangor 1937*
 - Yamtuan Besar Negeri Sembilan, meminta British memberi peluang perkhidmatan kepada buruh dari alam melayu, seperti orang Jawa
 - Sultan Pahang, desak British beri perhatian kepada orang Melayu yang tiada kerja dan tanah
- ✓ *Seri Menanti, Negeri Sembilan*
 - Sultan Selangor mencadang Malay Girls College untuk memartabatkan Pendidikan golongan wanita

6. Huraikan usaha diplomasi menangani tekanan British.

- ✓ *Diplomasi Sultan Abu Bakar*
 - Menubuhkan Lembaga Penasihat Johor di London
 - Mengadakan hubungan baik dengan Kerajaan Negeri-Negeri Selat
 - Menemui Ratu Victoria di England

- ✓ Diplomasi Sultan Zainal Abidin
 - Kebijaksanaan dalam rundingan
 - Menandatangani Perjanjian British-Terengganu 1910

7. Huraikan kengganan Raja Melayu menerima Penasihat British.

- ✓ *Penasihat British Perlis*
 - Meadow Frost
 - British dan Perlis tidak terikat dengan perjanjian.
- *Perjanjian Perlis-British ditandatangani*
- ✓ *Penasihat British Kedah*
 - W.G Maxwell
 - Keengganan menerima beliau menimbulkan konflik dengan Majlis Mesyuarat Negeri
 - Konflik membawa kepada Perjanjian Kedah-British
 - Secara rasmi menjadi negeri naungan British
- ✓ *Penasihat British Kelantan*
 - J.S Mason
 - Tidak menerima Perjanjian Bangkok
 - British berunding mewujudkan perjanjian lain.
 - Perjanjian antara British dan Kelantan 1910
- ✓ *Penasihat British Terengganu*
 - Enggan menerima Penasihat British
 - Hanya menerima wakil British
 - Berlaku Perjanjian Terengganu-British 1919
 - Membolehkan status Wakil British menjadi Penasihat British'

8. Jelaskan tentang Undang Undnag Tubuh yang digubal.

✓ *Undang Undang Kerajaan Johor*

- Mengandungi 64 fasal
- Sultan tidak boleh menyerahkan negeri kepada kuasa asing
- Agama Islam sebagai agama rasmi selama lamanya.
- **Kepentingan**; menyediakan asas kukuh mengimbangi kuasa British dan identiti negeri.
- Membentuk kerajaan yang berteraskan demokrasi

✓ *Undang Undang Bagi Diri Kerajaan Terengganu*

- Itqan Al-Muluk Bi Ta'dil Al-Suluk
- Soal kuasa sultan, tugas pembesar, kesetiaan rakyat dan peraturan dalam negeri
- Terengganu merupakan kerajaan Melayu Islam
- Islam merupakan asas perundangan negeri
- **Kepentingan**; memantapkan pentadbiran dan memelihara kedaulatan negeri.
- Mengukuhkan perpaduan dalam kalangan raja, pembesar dan rakyat.

9. Jelaskan tentang pemodenan negeri yang diterajui.

✓ *Pemodenan Johor*

- Aspek pentadbiran, kewangan, undang-undang, pelajaran, kesihatan, tanah, polis dan tentera
- Penubuhan pelbagai jabatan oleh Sultan Abu Bakar membuat kerjasama dengan Dato' Jaafar bin Muhammad, Dato' Mohamamid Salleh bin Perang, Dato' Muhammad Ibrahim Munsyi
- Sultan Abu Bakar ‘Bapa Pemodenan Johor’
- Pemodenan Kedah
- Sultan Abdul Hamid Halim Shah “Bapa Kedah Moden”
- Mewujudkan Jabatan Perbendaharaan

- Jabatan Tanah dan ukur, Jabatan Audit, Pejabat Besar Pos dan Telekom, Makhamah Keadilan dan Pasukan Polis Kedah

✓ *Pemodenan Terengganu*

- Sultan Zainal Abidin III menubuhkan Jemaah Mesyuarat Kerajaan dan Jemaah Menteri
- Pejabat Setiausaha Kerajaan, Pejabat Perbendaharaan
- Pejabat Persuruhjaya Keadilan, Pejabat Agama dan Pelajaran
- Pejabat Kerja Raya dan Pejabat Persuruhjaya Hutan

8.3 USAHA PEMBESAR MELAYU DALAM PEMODENAN NEGERI

10. Jelaskan usaha pembesar untuk memodenkan negeri.

✓ *Pembangunan sosioekonomi*

- Long Jaafar – negeri Melayu sebagai pengeluar bijih timah, membina sekolah Melayu Matang
- Ngah Ibrahim – membangunkan ekonomi bangsa, mempelajari pentadbiran moden

✓ *Pembangunan pertanian*

- Wan Muhammad Saman – mencetus idea membina terusan Alor Star ke kaki Gunung Jerai
- Menyebabkan banyak tanah dibuka untuk penanaman padi

✓ *Pembangunan bandar*

- Dato' Muhammad Salleh bin Perang – melukis peta lengkap negeri Johor
- Mengasas pembukaan Bandar Maharani (Muar), Endau dan Bandar Penggaram (Batu Pahat)

✓ *Pentadbiran dan Pendidikan*

- **Dato' Jaafar bin Muhammad** – mengarahkan bendera Union Jack dikibarkan lebih rendah, mewajibkan pegawai British memakai pakaian rasmi kerajaan Johor
- **Dato' Muhammad Ibrahim Munsyi** – Penubuhan jabatan pelajaran, Jawatankuasa Pelajaran terdiri daripada

- tokoh birokrat, agama dan masyarakat, Pendidikan wajib kepada kanak kanak.
- **Dato' Abdul Rahman Andak** – Mengawal hubungan Johor dan British, Penubuhan Pakatan Belajar Mengajar Pengetahuan Bahasa
- **Syeikhul Islam Terengganu** – Memberi nasihat dan semangat perjuangan kepada Sultan, terlibat dalam penggubalan undang undang bagi Kerajaan Terengganu
- ✓ **Ahli Majlis Mesyuarat persekutuan**
 - Ahli Majlis Mesyuarat Persekutuan – Golongan Bangsawan
 - Menuntut Pembentukan Rejimen Askar Melayu Diraja
 - Membuka lebih banyak peluang pekerjaan kepada anak watan
- ✓ **Kepimpinan di Sarawak dan Sabah**
 - Datuk Hakim Imam Abang Haji Murshidi
 - Memainkan peranan penting dalam pentadbiran Dinasti Brooke, hal berkaitan umat Islam
 - Orang Kaya-kaya Haji Mohammad Arshad
 - Membantu Pegawai Daerah
 - Menjaga keamanan, mengutip cukai, mengurus hal tanah, pertanian

8.4 KEBERKESANAN PERANAN PEMERINTAH TEMPATAN DALAM MENANGANI CABARAN BARAT

11. Nyatakan keberkesanannya peranannya pemerintah tempatan.

- ✓ **Kemakmuran negeri**
 - Pemodenan dan kemajuan Johor
 - Menarik ramai pelabur asing ke Johor
 - Kemajuan perlombongan bijih timah, pentadbiran, pelabuhan, hasil bumi
- ✓ **Melambatkan perluasan kuasa**
 - Penggubalan Undang Undnag Tubuh Kerajaan Johor dan Undnag undang bagi Diri Terengganu
- ✓ **Kemajuan Pendidikan**
 - Pendidikan bukan fokus British
 - Sultan mendesak mengenai kepentingan Pendidikan anak watan melalui Durbar

- ✓ **Rejimen Askar Melayu Diraja**
 - Penubuhan melalui desakan dalam Durbar tentang keperluan pasukan bersenjata
 - Kompeni percubaan diwujudkan sebelum menjadi Rejimen Askar Melayu
- ✓ **Pegawai Tadbir Melayu**
 - Skim Perkhidmatan Tadbir Melayu
 - Melatih orang Melayu dalam pentadbiran negeri
- ✓ **Mempertahankan Institusi Beraja**
 - Kebolehan bersiplomasi oleh Raja
 - Namun nasihat British mesti diterima